

**Peran Wanita Pengolah Asam Sunti Dalam Meningkatkan
Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Di Desa Pulo Teungoh
Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya)**

SKRIPSI

Oleh:

**REFLINA ANDRIAWATI
NPM : 1504300113
Program Studi : AGRIBISNIS**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PERAN WANITA PENGOLAH ASAM SUNTI DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA
PULO TEUNGOH KECAMATAN DARUL MAKMUR
KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI


Oleh:

**REFLINA ANDRIAWATI
15043000113
AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing


Mailina Harahap, S.P., M.Si.
Ketua


Nursamsi, S.P., M.M.
Anggota

Disahkan Oleh:
Dekan


Ir. Asritaharun Munar, M.P.

Tanggal Lulus 09-10-2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Reflina Andriawati

NPM : 1504300113

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Peran Wanita Pengolah Asam Sunti Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Di: Desa Pulo Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Oktober 2019

Yang menyatakan



Reflina Andriawati

RINGKASAN

Reflina Andriawati, NPM: 1504300113, Peran Wanita Pengolah Asam Suntii Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Di Desa Pulo Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya). Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Mailina Harahap, S.P.,M.Si. sebagai ketua komisi pembimbing dan Bapak Nursamsi, S.P., M.M. sebagai anggota komisi pembimbing.

Skripsi ini berjudul, Peranan Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Desa Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarketerlibatan ibu rumah tangga, pendapatan ibu rumah tangga dan kontribusi pekerja ibu rumah tanggaterhadap pendapatan keluarga pada pengolahan belimbing wuluh menjadi asam suntiiDi Desa Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan metode tabulasi dan interpretasi data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan instrument penelitian yaitu kuesioner dan teknik pengambilan jumlah sampel secara metode sensus dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden ibu rumah tangga yang menjadi pekerja pada usaha pengolahan belimbing wuluh menjadi asam suntii di DesaTeungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Berdasarkan hasil penelitian penulis, sesuai dengan hasil analisis data keterlibatan ibu rumah tangga terlibat secara langsung dalam proses pengolahan yang dimulai dari pemetikan buah hingga penjualan asam suntii dan pendapatan yang diterima ibu rumah tangga dalam satu kali produksi sebesar Rp. 213.340

Kontribusi yang diberikan pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga adalah kontribusi yang rendah yaitu sebesar 15,3%. Rendahnya kontribusi ini di karenakan pendapatan yang di terima oleh pekerja wanita lebih kecil rendah dari pada pendapatan suami maupun anggota keluarga lainnya. Sehingga dengan wanita bekerja sangat membantu dalam mensejahterakan perekonomian keluarganya.

Kata Kunci : Peranan, Keterlibatan, Kontribusi, Pendapatan, Keluarga.

SUMMARY

Reflina Andriawati, NPM: 1504300113, Role of Sunti Acid Processing Women in Increasing Family Income (Case Study: In Pulo Teungoh Village, Darul Makmur District, Nagan Raya Regency). This research was guided by Ms. Mailina Harahap, S.P., M.Sc. as chair of the supervising commission and Mr. Nursamsi, S.P., M.M. as a member of the supervising commission.

This thesis is titled, The Role of Women Against Family Income (Case Study: Teungoh Village, Darul Makmur District, Nagan Raya Regency). This study aims to determine how much the involvement of housewives, housewives' income and the contribution of housewife workers to family income in the management of starfruit become sour suntidi Teungoh Village, Darul Makmur District, Nagan Raya Regency. This research uses quantitative and qualitative descriptive methods with tabulation and data interpretation methods. Data collection techniques were carried out by interview using a research instrument that is a questionnaire and the technique of taking the number of samples by census method with a sample of 30 respondents housewives who became workers in the business of managing star fruit wuluh to become sunti in Desa Teungoh, Darul Makmur District, Nagan Raya Regency. Based on the results of the author's research, according to the results of the analysis of data on the involvement of housewives directly involved in the management process that starts from fruit picking to the sale of syringe and income received by housewives in one production of Rp. 213,340

The contribution made by female workers to family income is a low contribution of 15.3%. The low contribution is due to the income received by female workers is lower than the income of her husband and other family members. So working with women is very helpful in prospering the family economy.

Keywords: Role, Engagement, Contribution, Income, Family.

RIWAYAT HIDUP

REFLINA ANDRIAWATI dilahirkan di Medan, 05 Januari 1998. anak kedua dari ayahanda bernama **PONIMAN** dan Ibunda **FATMAWATI**. Dengan alamat tempat tinggal di Desa Pulo Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh

Jenjang pendidikan yang ditempuh penulis :

1. SDN Simpang Deli Kilang
2. SMPN 2 Darul Makmur
3. SMAN 2 Darul Makmur
4. Pada tahun 2015 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tahun 2018 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III Kebun Rambutan pada bulan Januari sampai bulan Februari
6. Tahun 2019 pada bulan Agustus melaksanakan penelitian skripsi dengan judul skripsi **“Peran Wanita Pengolah Asam Sunti Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Di Desa Pulo Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya)”**

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak bantuan dari pihak lain, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tersayang Poniman dan Fatmawati yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, do'a dan materi kepada penulis serta keluargaku tercinta.
2. Ibu Mailina Harahap, S.P. M.Si. selaku ketua Jurusan Agribisnis dan ketua pembimbing penulis dalam menyusun skripsi.
3. Bapak Nursamsi S.P., M.M. selaku anggota pembimbing penulis dalam menyusun skripsi dan selaku dosen pembimbing akademik.
4. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Para dosen yang ada di Fakultas Pertanian terkhusus program studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Teristimewa untuk abang tersayang Agus Setiawan yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Sahabat tersayang Diah Novianda, Yuni Hidayah, Asisthasia Harsianum, Lisa Shafira, Alya Ramaditha, Nata Rintana, Sangka Tanjung, Dwi Putri, Fitriyani, Irma Chairani, Umami Fatimah, Roni Syahputra, Heri

Anggara, Hendri Pratama yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

8. Seluruh teman yang bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi strata 1 terutama jurusan Agribisnis angkatan 2015 khususnya kepada Agribisnis 3.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dari penelitian ini, baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak dikemudian hari khususnya adik-adik kelas dan kepada diri penulis sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini berjudul Peranan Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar keterlibatan wanita, pendapatan dan kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga pada usaha keripik ubi kreasi lutvi di Desa Desa Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini dilakukan pada ibu rumah tangga di Desa Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya sebagai responden.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dari penelitian ini, baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP	ii
SUMMARY	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Belimbing Wuluh	6
Tenaga Kerja Wanita.....	7
Penerimaan.....	8
Pendapatan	9
Kontribusi Wanita Peningkatan Pendapatan Keluarga	9
Pendapatan Wanita	11
Penelitian Terdahulu	12
Kerangka Pemikiran	13
METODE PENELITIAN	15
Metode Penelitian.....	15
Metode Penentuan Lokasi.....	15
Metode Penarikan Sampel	15

Metode Pengumpulan Data.....	15
Metode Analisis Data	16
Definisi dan Batasan Operasional	18
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	19
Letak dan Luas Daerah.....	19
Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	19
Distribusi Menurut Tingkatan Umur	20
Distribusi Penduduk Berdasarkan Usia Prduktif dan Tidak	20
Sarana dan Prasarana	21
Karakteristik Responden.....	21
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
Keterlibatan Ibu Rumah Tangga Pengelola Belimbing Wuluh ..	25
Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengelola Belimbing Wuluh....	30
Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengelola Belimbing Wuluh	32
KESIMPULAN DAN SARAN	34
Kesimpulan	34
Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	19
2.	Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Umur.....	20
3.	Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Belum Produktif, Produktif dan Tidak Produktif.....	20
4.	Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Pulo Tengah.....	21
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	22
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	23
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	23
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha	24
9.	Total Penerimaan Ibu Rumah Tangga Pengelolah Belimbing Wuluh.....	29
10.	Biaya Rata-Rata Usaha Pengelolahan Belimbing Wuluh.....	29
11.	Rata-rata Pendapatan PekerjaIbu Rumah Tangga Pengolah Belimbing Wuluh (Rp/Bulan)	30
12.	Total Pendapatan KeluargaBiaya Rata-Rata Usaha Pengelolahan Belimbing Wuluh.....	31
13.	Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga	32

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Daftar Pertanyaan (Kuesioner)	38
2.	Karakteristik Responden.....	41
3.	Biaya Variabel Pembuatan Asam Suntii.....	42
4.	Rincian Biaya Tetap Dan Penyusutan	43
5.	Total Keseluruhan Penyustan Alat	46
6.	Rincian Total Biaya Usaha.....	47
7.	Rincian Total Penerimaan Ibu Rumah Tangga Pembuat Asam Suntii.....	48
8.	Rincian Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Asam Suntii	49
9.	Jenis Pekerjaan Keluarga Ibu Rumah Tangga Pembuat Asam Suntii.....	50
10.	Jumlah dan Total Kontribusi Pendapatan Anggota Keluarga Ibu Tangga Pembuat Asam Suntii.....	51

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada suatu wilayah dapat diukur secara kuantitatif dari tumbuan ekonomi pada wilayah tersebut. Pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Salah satu penggerak pembangunan ekonomi di negara- negara berkembang termasuk Indonesia adalah sektor industri pengolahan berbasis pertanian. Terhadap sektor perkembangan perkonomian lainnya sektor industri akan mampu menjadi penggerak dan memimpin (*the leading sector*). Sebagai negara agraris yang bertumpu pada sektor pertanian, maka prioritas pemerintah dalam pembangunan sektor industri pengolahan yang utama adalah untuk menopang sektor pertanian (agroindustri) dan sektor lainnya. (Amin, 2015).

Partisipasi perempuan saat ini bukan sekedar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat Indonesia. Partisipasi perempuan menyangkut perantradisi dan peran transisi. Peran tradisi atau domestik mencakup peran perempuan sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga. Sementara peran transisi meliputi pengertian perempuan sebagai tenaga kerja, turut aktif dalam kegiatan ekonomi (mencari nafkah) di berbagai kegaitan sesuai dengan keterampilan dan pendidikan yang

dimiliki serta lapangan kerja yang tersedia.(Utama dan Dewi, 2016). Selanjutnya, menurut (Sunarti, 2013) menyatakan bahwa Secara langsung maupun tidak langsung peran perempuan ikut terlibat dalam mengelola kegiatan usaha erat kaitannya dengan kesejahteraan keluarga sesuai dengan tujuan dalam membentuk keluarga yakni untuk mewujudkan kesejahteraan bagi anggota keluarganya.

Tenaga kerja perempuan membantu perekonomian keluarganya secara nyata memberikan dampak yang positif bagi keluarganya sendiri. Fungsi ekonomi memegang peranan penting dalam keluarga karena merupakan faktor dasar untuk menunjang kebutuhan fisik keluarga. Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya dibidang ekonomi. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan penghasilan dari hasil kerjanya. Penghasilan tenaga kerja perempuan dapat dikontribusikan untuk membantu pendapatan keluarganya sendiri. (Mudzhakar, 2011).

Masyarakat menyadari bahwa sebenarnya wanita telah memberikan kontribusi yang besar dalam urusan rumah tangga, terutama dalam pengelolaan keuangan keluarga. Baik seorang ibu yang bekerja ataupun yang tidak bekerja memiliki peranan yang sama didalamnya. Sebuah keluarga dimungkinkan tidak dapat mencukupi kepentingan serta kebutuhan keluarganya apabila tidak memiliki manajemen dan pengaturan keuangan yang baik dalam menggunakan penghasilan yang didapat. Didalam hal ini, seorang wanita ditegrasikan agar dapat terlibat didalam keputusan yang diambil. (Suardiman, 2001)

Pada keluarga yang tingkat ekonominya kurang atau prasejahtera peran ibu tidak hanya dalam areal pekerja domestik tetapi juga areal publik. Ini dimungkinkan terjadi karena penghasilan ayah sebagai pencari nafkah utama tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Para ibu lebih banyak melakukan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat informal seperti berdagang, menjadi pembantu rumah tangga dan lain sebagainya dalam upaya mencari nafkah dan sebagainya tambahan bagi keluarga.

Banyak cara yang ditempuh dalam hubungannya sebagai pencari nafkah. Salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh sebagian kaum wanita di Desa Pulo Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya adalah membuat bumbu dapur Asam Sunti. Sampai saat ini pengembangan bumbu dapur Asam Sunti sebagian besar masih dilakukan secara tradisional pada skala perdagangan yang relatif kecil. Pola perdagangan bumbu dapur Asam Sunti biasanya dilakukan pada beberapa batang pohon saja. Bahan baku yang digunakan juga mudah ditemukan, hanya menggunakan dengan belimbing wuluh, air, dan garam.

Asam Sunti merupakan bumbu dapur khas Nusantara, salah satunya berada di Aceh yang terbuat dari Belimbing Wuluh yang dikeringkan. Bagi kebanyakan orang Aceh, bumbu satu ini wajib ada di dapur. Kegunaannya banyak di bagai untuk memberi rasa asam gurih. Setiap Ibu Rumah Tangga di Aceh, kerap menyediakan asam sunti di Dapur. Ini menjadi bumbu wajib yang harus dimiliki. Sebab, tanpa Asam Sunti, masakan Aceh tidak akan pernah terwujud. Alasannya, Asam Sunti merupakan bumbu yang sangat konvensional dan sensasional.

Asam Sunti di Desa Pulo Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya sangat di gemari Ibu Rumah Tangga untuk membuat sambal. Umumnya penduduk di Desa tersebut menggantikan rasa pedas dengan rasa Asam, karena memilih Asam Sunti sebagai bahan bakunya. Itu sebabnya Ibu Rumah Tangga di Desa Pulo Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya memilih untuk membuat Asam Sunti untuk dijual sebagai pemasukan tambahan. Selain bahan baku yang mudah didapat, Asam Sunti juga banyak sekali digemari hampir setiap penduduk di Desa tersebut. Pengolahan ini sudah banyak di lakukan oleh ibu rumah tangga sekitaran

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di rumuskan beberapa masalah :

1. Bagaimana keterlibatan tenaga kerja Ibu Rumah Tangga pada usaha pengolahan Asam Sunti di Desa Pulo Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya ?
2. Seberapa besar pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Pulo Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya ?
3. Seberapa besar kontribusi pendapatan Ibu Rumah Tangga dalam menunjang pendapatan keluarga di Desa Pulo Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterlibatan tenaga kerja Ibu Rumah Tangga pada usaha pengolahan Asam sunti di Desa Pulo Teungoh Kecamatan darul Makmur Kabupaten Nagan Raya
2. Untuk mengetahui besarnya pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan Ibu Rumah Tangga dalam menunjang pendapatan keluarga di Desa Pulo Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi bagi Ibu Rumah Tangga penjual Asam Suntis terhadap pendapatan keluarga
2. Sebagai bahan referensi bagi para pemerhati tentang studi pekerjaan perempuan.

TINJAUAN PUSTAKA

Belimbing Wuluh

Belimbing wuluh banyak di kenal pula dengan nama Belimbing Sayur, Belimbing Bulu, Belimbing Botol, Belimboing Besi, atau Belimbing Asam. Belimbing tersebut merupakan sejenis pohon kecil yang diperkirakan berasal dari pulau Maluku, dan dikembangkan serta tumbuh bebas di Indonesia, Filipina, Sri Lanka, Myanmar, dan Malaysia. Tumbuhan ini biasa ditanam di perkarangan untuk diambil buahnya yang memiliki rasa asam yang sering digunakan sebagai bumbu masakan dan campuran ramuan jamu.

Secara taksonomi Belimbing Wuluh termasuk ke dalam :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Oxalidales
Famili	: Oxalidaceae
Genus	: <i>Averrhoa</i>
Spesies	: <i>Averrhoa bilimbi</i>

Belimbing Wuluh adalah pohon buah yang tingginya mencapai 5 m. Batangnya tak begitu besar, bergaris tengah 30 cm. Ia kasar dan berbenjol-benjol, percabangnya sedikit, dan condong keatas. Cabang mudanya berambut halus, seperti beledu dan berwarna cokelat muda. Daunnya tersusun dalam bentuk ganda. Bentuknya kecil, berbentuk telur, dan jumlahnya 21-45 cm. Daunnya termasuk majemuk, menyirip, dan ganjil. Anak daunnya bertangkai pendek,

berbentuk bulat telur sampai jorong, ujungnya runcing, pangkalnya membulat, tepinya rata. Ukuran daunnya adalah 2-10 cm x 1-3 cm. Ia berwarna hijau, dan permukaan bawahnya berwarna hijau muda. Perbungaannya majemuk, dan tersusun dalam malai (panjangnya 5-20 cm). Berkelompok, keluar dari percabangan yang besar, kecil-kecil berbentuk bintang dan berwarna ungu kemerahan. Buahnya termasuk buah buni, berbentuk bulat lonjong persegi, panjangnya 4-5,6 cm, berwarna hijau kekuningan, berair banyak jika sudah masak dan rasanya asam. Bentuk biji bulat telur, gepeng.

Tenaga Kerja Wanita

Menurut Sajogyo (2010), mempelajari peran wanita, pada dasarnya menganalisis dua peranan wanita. Pertama, peran wanita dalam status atau posisi sebagai ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan yang secara tidak langsung menghasilkan pendapatan, tetapi memungkinkan anggota rumah tangga yang lain melakukan pekerjaan mencari nafkah. Kedua, peranan wanita pada posisi sebagai pencari nafkah (tambahan atau pokok), dalam hal ini wanita melakukan pekerjaan produktif yang langsung menghasilkan pendapatan.

Alasan khusus bagi wanita yang mengalokasikan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan kerja demi nafkah menurut mardikanto (2012) antara lain :

- a) Untuk menambah pendapatan keluarga terutama jika pendapatan suami atau keluarga nya kecil.

- b) Memiliki berbagai keunggulan (pendidikan, keterampilan, modal, relasi dan lain-lain). Sehingga lebih efisien meniti karier dibanding jika hanya melakukan pekerjaan rumah tangga.
- c) Untuk menunjukkan eksistensinya sebagai manusia (aktualisasi diri) bahwa mampu berpartisipasi ditengah keluarga dan masyarakat.
- d) Untuk memperoleh status atau kekuasaan lebih besar didalam kehidupan keluarga

Penerimaan

Penerimaan adalah suatu nilai produk total dalam jangka waktu tertentu, baik untuk di jual maupun untuk di konsumsi sendiri. Penerimaan dinilai berdasarkan perkiaan antara total produksi dengan harga yang berlaku. Sedangkan pengeluaran atau biaya merupakan nilai penggunaan sarana produksi dan nilai-nilai yang di bebaskan pada produk yang bersangkutan.

Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total

P = Harga

Q = Kuantitas barang yang di hasilkan

Semakin banyak jumlah produk yang di hasilkan maupun semakin tinggi harga per unit yang bersangkutan, maka penerimaan total yang di terima produsen

semakin besar. Sebaiknya jika produk yang dihasilkan sedikit dan harganya rendah bahkan penerimaan total yang di terima oleh produsen semakin kecil (Soekartawi,2006).

Pendapatan

Pendapatan (*revenues*) yaitu pendapatan kotor ekuitas seorang pemilik yang berasal dari aktivitas bisnis yang di lakukan dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Pada umumnya pendapatan berasal dari penjualan barang dagangan, pemberian jasa, penyewaan properti, dana pemberian pinjam uang. Pendapatan biasanya akan menaikkan asset. Pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber dan disebut dengan berbagai istilah, tergantung pada bisnisnya.

Pendapatan adalah hasil berupa uang atau hasil materian lainnya yang berasal dari kekayaan atau jasa-jasa manusia yang bebas. Pendapatan umumnya adalah penerimaan-penerimaan individu atau perusahaan.

Ada 2 jenis pendapatan yaitu :

1. Pendapatan kotor adalah penerimaan seseorang atau suatu bahan usaha selama periode tertentu sebelum dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran usaha.
2. Pendapatan bersih adalah sisa penghasilan dan laba setelah dikurangi biaya, pengeluaran dan penyisihan untuk depresiasi serta kerugian-kerugian yang bisa timbul (Sukirno, 2006).

Kontribusi Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga

Kontribusi adalah sumbangan atau pemasukan terhadap suatu perkumpulan atau suatu usaha yang dijalankan. Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. (Immatama, 2014).

Kontribusi wanita pada komponen peningkatan pendapatan dalam penelitian ini adalah keterlibatan wanita pada tahap perencanaan, pelaksanaan, perolehan manfaat, dan evaluasi. Budidaya tanaman baik di lahan agroindustri maupun di lahan pekarangan dan budidaya ternak, kegiatan pemasaran dan memanfaatkan hasil panen. Pada komponen peningkatan pendapatan wanita bertindak sebagai *gatekeeper* peningkatan pendapatan keluarga, yaitu sebagai orang yang bertanggung jawab untuk penambahan pendapatan dan meningkatkan taraf ekonomi yang lebih berkecukupan (Hubeis 2010).

Kontribusi wanita pada komponen akses peningkatan pendapatan dalam penelitian ini mencakup keterlibatan wanita pada tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan mencari pendapatan:

- (1) mengambil bahan pertanian yang ditanam di sawah/ladang/kebun/lahan pekarangan rumah milik sendiri, dan lahan garapan/sewa,

- (2) membeli bahan makanan yang berkualitas dan beragam di pasar lokal, desa, kecamatan, kota/kabupaten dengan pendapatan sendiri.
- (3) mengusahakan pendapatan yang tinggi,
- (4) menggunakan pendapatannya (pendapatan wanita) untuk memenuhi kebutuhan makanan anggota keluarga dan pendidikan anak,
- (5) memberikan akses yang tinggi kepada anggota rumah tangga terhadap kegiatannya, dan
- (6) melakukan strategi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup (coping ability indicator).

Wanita bertanggung jawab bagi menambah pendapatan lelaki untuk kesejahteraan seluruh anggota keluarga mereka. Wanita memastikan bahwa pendapatan yang dia hasilkan dapat berguna untuk mereka, serta memberikan kontribusi untuk peningkatan pendapatan yang bertujuan untuk ke depannya menjadi baik (Arumsari dan Rini, 2014)

Pendapatan Wanita

Pendapatan adalah pembayaran yang diterima karena bekerja atau menjual jasa, semua penerimaan baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, dan sebagainya atas sesuatu yang telah dikerjakan orang tersebut. Peningkatan pendapatan pada level individu, rumah tangga, nasional, regional dan global akan tercapai ketika semua orang di sepanjang waktu, mempunyai akses secara fisik, sosial dan

ekonomi terhadap pendapatan yang cukup, untuk memenuhi kebutuhan pendapatan untuk hidup yang tercukupi (Sattar, 2018).

Pendapatan dalam keluarga memerlukan dukungan atau peran serta laki-laki dan perempuan. Kontribusi wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga dalam penelitian ini adalah bagaimana keterlibat wanita dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, perolehan manfaat, dan evaluasi. Wanita ikut serta dalam melakukan kegiatan mencari pendapatan yang berkecukupan. Wanita memproduksi suatu bahan pertanian yang dapat dihasilkan menjadi hasil yang dapat dijual dengan nilai tinggi (Fadilah, 2013).

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorang dalam rumah tangga yang diperoleh dengan bentuk gaji maupun imbalan jasa-jasa. Besarnya pendapatan akan menggambarkan ekonomi keluarga dalam masyarakat, pada umumnya terdiri dari suami, istri dan anak-anak, besarnya jumlah anggota keluarga akan lebih banyak tersedia tenaga kerja untuk mencari pekerjaan agar memperoleh pendapatan. (Suparyanto, 2014).

Penelitian Terdahulu

Ririn Marissa (2013) meneliti dengan judul “Peranan Tenaga Kerja Wanita Dalam Industri Sapu Ijuk dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara serempak seluruh variabel bebas (umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, jumlah tanggungan) berpengaruh nyata secara serempak terhadap variabel terikat (pendapatan tenaga kerja wanita)

dan hanya pengalaman bekerjalah yang secara parsial berpengaruh nyata terhadap pendapatan tenaga kerja wanita. Pendapatan tenaga kerja wanita (istri) per bulan adalah sekitar Rp. 725.733,33 per bulan dan Rp.8.708.800 per tahun sedangkan pendapatan suami per bulan sekitar Rp.1.219.433,33 per bulan dan Rp.14.633.200 per tahun. Persentase kontribusi tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga adalah $\leq 40\%$ yaitu sebesar 37,3% itu berarti kontribusi tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga masih kecil.

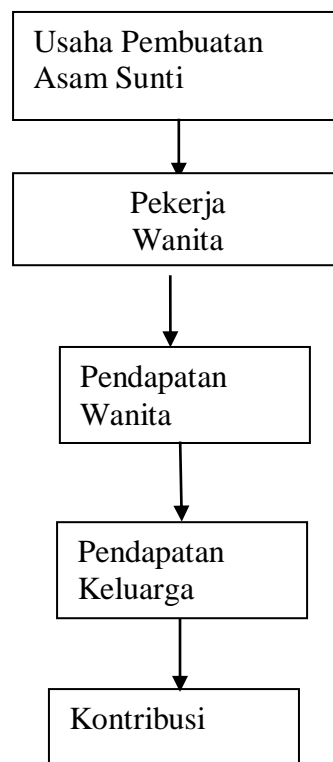
Menurut penelitian Putri Pederika Sari (2014), tentang *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*, diketahui bahwa rata-rata curahan jam kerja responden yaitu ibu rumah tangga anggota KWT Boga Sari pada kegiatan membuat jajan olahan sebesar 4,27 jam/hari (18,36 jam/minggu) dengan rata-rata 4 hari kerja/minggu. Rata-rata sumbangan pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga sebesar Rp 429,754,00 (12,82%) dari total pendapatan keluarga dengan produktivitas kerja sebesar Rp 3,594,00 per jam.

Kerangka Pemikiran

Dalam hal ini wanita memiliki peran dengan cara bekerja sebagai pembuat Asam Sunti. Peranan yang dilakukan itu dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar rumah dan melakukan kegiatan usaha Pembuatan Asam Sunti. Dari segi ekonomi wanita berperan di dalam meningkatkan pendapatan dalam keluarga. Kontribusi wanita sebagai pembuatan Asam Sunti juga menunjukkan sebagai sumberdaya pribadi yang di sumbangkan wanita dalam rumah tangganya relatif besar, yaitu berupa keterampilan dan tenaga. Ibu rumah tangga tidak hanya

memberikan peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Usaha Pembuatan Asam Sunti di Desa Pulo Teungah Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya hanya dengan perseorangan saja namun usaha skala kecil tersebut banyak dilakukan pada setiap wanita yang sudah berumah tangga. Untuk mengetahui pendapatan dan kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga pada usaha pembuatan Asam Sunti di daerah penelitian maka perlu dilakukan penelitian ilmiah. Adapun skema kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat dari gambar skema kerangka pemikiran.



Gambar 1 : Skema Kerangka Pemikiran

—————> : Menyatakan Hubungan

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu atau fenomena yang di tentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*Purposife*), dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2012). yaitu di Desa Pulo Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya ditetapkannya desa tersebut sebagai lokasi penelitian, karena desa tersebut merupakan salah satu usaha pengolahan asam sunti terbanyak didesa tersebut

Metode Penarikan Sampel

Populasi penelitian adalah tenaga kerja wanita pada pengolahan asam sunti sebanyak 30 orang. Dan metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan sensus. Sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan pengertian tersebut, dengan ini maka seluruh tenaga kerja wanita pada pengolahan asam sunti dijadikan sebagai sampel peneliti dengan jumlah 30 orang pekerja wanita (Sugiyono, 2012).

Metode Pengumpulan Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer di peroleh secara langsung dari wawancara langsung kepada seluruh wanita pengrajin atap daun rumbia dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah di siapkan. Sedangkan data sekunder di peroleh dari literatur-literatur dan lembaga lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder sebagai data penunjang yang di gunakan untuk kelengkapan analisis yang di lakukan.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis rumusan masalah pertama di analisis secara deskriptif yaitu dengan melihat keterlibatan ibu rumah tangga terhadap pengelolaan belimbing wuluh menjadi asam sunti.

Menganalisis rumusan masalah kedua mengenai berapa besar pendapatan ibu rumah tangga terhadap pengelolaan belimbing wuluh menjadi asam sunti. di analisis secara kuantitatif dengan mengumpulkan seluruh data yang di perlukan.

Untuk mengetahui besarnya pendapatan wanita sebagai pengrajin atap rumbia sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Pendapatan ibu rumah tangga pengolahan belimbing wuluh

TR = Total penerimaan ibu rumah tangga pengolahan belimbing wuluh

TC = Total biaya yang dikeluarkan oleh wanita pengrajin atap ibu rumah tangga pengolahan belimbing wuluh

Untuk menentukan nilai total revenue (TR) menggunakan rumus

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total

P = Harga

Q = Kuantitas barang yang di hasilkan

Total biaya adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variable dengan menggunakan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Total biaya)

FC = *Fixed Cost* (Biaya tetap)

VC = *Variabel Cost* (Biaya variable)

Menyelesaikan rumusan masalah ketiga menggunakan metode tabulasi sederhana yaitu berapa besar ibu rumah tangga pengolahan belimbing wuluh terhadap pendapatan keluarga dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

Pendapatan istri dalam hal ini adalah pendapatan istri sebagai pengrajin atap

$\text{Pendapatan keluarga} = \text{pendapatan suami} + \text{pendapatan istri}$
--

Kontribusi wanita terhadap peningkatan pendapatan dalam keluarga berdasarkan peresentasi, dengan pendekatan:

$$\text{Kontribusi wanita} : \frac{\text{Pendapatan Wanita}}{\text{Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Sofwan,2016).

Definisi dan Batasan Operasional

1. Penduduk yang menjadi responden/sampel yaitu ibu rumah tangga yang melakukan ibu rumah tangga pengelolaan belimbing wuluh menjadi asam sunti di Desa Pulo Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.
2. Keluarga adalah suatu kumpulan dari masyarakat kecil yang terdiri dari pasangan suami, istri, anak dan lainnya.
3. Tenaga kerja wanita adalah Seorang perempuan yang mampu melakukan kegiatan/pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri
4. Keterlibatan wanita adalah berbagai kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan kelurga maupun kebutuhan masyarakat.

5. Penerimaan adalah suatu nilai produk total dalam jangka waktu tertentu, baik untuk di jual maupun untuk di konsumsi sendiri.
6. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya (Rp)
7. Kontribusi pendapatan adalah pendapatan wanita yang di peroleh dengan bekerja untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan keluarga (Rp/tahun).
8. Pendapatan keluarga adalah total pendapatan yang di terima oleh seluruh anggota dari kegiatan ekonomi (Rp/tahun).
9. Lokasi penelitian ini dilakukan di di Desa Pulo Teungoh Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya
10. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2019

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Daerah

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulo Tengah, Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Terletak di antara $01^{\circ}58,37,2''$ - $06^{\circ}04'33,6''$ Lintang Utara dan $94^{\circ}57'57,6''$ - $98^{\circ}17'13,2''$ Bujur Timur dengan luas wilayah 193 Ha dan 125 M di atas Permukaan laut. Jarak Desa Pulo Tengah ke Kecamatan 7 Km dan Jarak Desa Pulo Tengah ke Kabupaten 86 Km.

Wilayah Desa Pulo Teungoh berbatasan dengan

Sebelah utara berbatasan dengan : Kec. Beutong

Sebelah selatan berbatasan dengan : Samudera Hindia

Sebelah timur berbatasan dengan : Kec. Tripa Makmur dan Kec.
Tadu Raya

Sebelah Barat berbatasan dengan : Kec. Aceh Barat Daya

Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin Penduduk Desa Pulo Teungoh adalah Perempuan dan laki-laki. Jumlah penduduk desa pulau Desa Pulo Tengah pada tahun 2018 diketahui sebanyak 1.042 jiwa. Distribusinya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Presentase (%)
1	Laki-Laki	1.689	41
2	Perempuan	1.816	59
Jumlah		3.035	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Pulo Tengah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwasahnya perbandingan jumlah apenduduk laki-laki dan perempuan tidak berbeda yaitu jumlah laki-laki sebanyak 1.689 jiwa atau 41% dan perempuan sebanyak 1.816 jiwa atau 59% .

Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Umur

Penduduk di Desa Pulo Tengah , Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya terdiri dari berbagai jenis umur mulai dari yang masih kecil, muda dan tua. Untuk mengetahui distribusi penduduk menurut tingkat umur dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Umur

No.	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	0- 9 Tahun	942	22
2	10- 54Tahun	1.340	44
3	> 55tahun	1.053	34
Jumlah		3.035	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Pulo Tengah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasannya penduduk yang berusia 0-9 tahun mempunyai jumlah 942 jiwa atau 22 %, sedangkan jumlah

penduduk umur 10-54 tahun sebanyak 1.340 jiwa atau 44 % dan penduduk usia diatas 55 tahun sebanyak 1.053 jiwa atau 34%.

Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Belum Produktif, Produktif dan Tidak Produktif

Distribusi jumlah penduduk berdasarkan usia belum produktif ,produktif dan tidak produktif dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Belum Produktif, Produktif dan Tidak Produktif

No	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa	Persentase
1.	Belum Produktif (0-14)	1.102	36
2.	Produktif (15 – 64)	1.321	44
3.	Tidak Produktif Lagi (65+)	612	20
	Jumlah	3.035	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Pulo Tengah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat di lihat bahwasahnya penduduk yang memiliku usia belum produktif mempunyai jumlah 1.102 jiwa atau 36% sedangkan jumlah penduduk umur produktif mempunyai jumlah 1321 jiwa atau 44 % dan penduduk usia tidak produktif mempunyai jumlah 612 jiwa atau 20%.

Sarana dan Prasarana

Desa Pulo Tengah memiliki beberapa sarana dan prasarana yang di gunakan oleh masyarakat di Desa Pulo Tengah , Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Pulo Tengah dapat di lihat di tabel 4.

Tabel 4. Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Pulo Tengah

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1.	Kantor Desa	1
2.	Puskesmas	3
3.	Masjid	2
4.	Gereja	-
5.	SD	1
6.	Madrasah	-
Jumlah		5

Sumber : Kantor Kepala Desa Pulo Tengah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat di jelaskan bahwa fasilitas sarana dan prasarana memiliki 1 kantor desa, sarana kesehatan hanya ada 3 yaitu puskesmas dan sarana untuk beribadah yaitu hanya ada 1 masjid dan tidak ada gereja. Sementara untuk sarana pendidikan hanya ada 1 SD.

Karakteristik Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah wanita pengrajin atap rumbia di Desa Pulo Tengah yaitu sebanyak 30 orang dimana semua anggota populasi diambil sebagai sampel. Penggolongan yang di lakukan kepada responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan formal adalah lama tahun yang di tempuh wanita dalam mengikuti sekolah formal berdasarkan jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat pendidikan sampel. Karakteristik sampel berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan Formal	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	SD	12	40
2	SMP	16	53
3	SMA	4	7
Total		30	100

Sumber : Data Primer (diolah, 2019)

Dari tabel tersebut dapat di jelaskan bahwa sampel yang paling banyak mmempunyai pendidikan formal SD sebanyak 12 dengan presentase 40%, sementara untuk pendidikan SMP sebanyak 16 orang dengan presentase 53% dan untuk pendidikan SMA hanya terdapat 4 orang dengan presentase 7 %.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dalam penelitian ini informasi mengenai jumlah umur merupakan factor pembeda pada setiap wanita dalam melakukan kegiatan usaha. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat di lihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Sampel Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	40 – 50	3	1
2	51 – 60	20	66
3	61 – 70	6	3
4	71 – 80	1	30
Total		30	100

Sumber : Data Primer (diolah, 2019)

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah umur 51 – 60 tahun yaitu sebanyak 20 orang dengan presentase 66% sedangkan jumlah responden yang paling sedikit yaitu 71 – 80 tahun yaitu sebanyak 1 orang dengan presentase 30 %.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan merupakan jumlah keluarga yang masih dalam tanggungan keluarga tersebut yang masih bertemat tinggal dalam satu rumah. Distribusi responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat di lihat pada tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No.	Tanggungan (Orang)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	0 – 2	21	70
2	3 – 5	9	30
	Total	30	100

Sumber : Data Primer (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel tersebut dapat di jelaskan bahwa sampel yang paling banyak yaitu 21 orang memiliki jumlah tanggungan 0-2 orang dalam keluarganya. Sementara yang memiliki jumlah tanggungan 3-5 orang sebanyak 9 orang.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha adalah jumlah tahun berupa pengalaman yang di lalui wanita sebagai bagian dari proses belajar dalam kegiatan produksi dan seluk beluk usaha dalam rangka menghasilkan penghasilan. Distribusi sampel berdasarkan pengalaman usaha dapat di lihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Sampel Berdasarkan Pegalaman Usaha

No.	Pengalaman Usaha (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	0 – 15	23	76
2	16 – 30	7	24
	Total	30	100

Sumber : Data Primer (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel tersebut dapat di jelaskan bahwa yang memiliki pengalaman usaha selama 0 – 15 tahun yaitu sebanyak 23 responden dengan presentase 76%, sementara yang memiliki pengalaman usaha selama 16 – 30 tahun yaitu sebanyak 7 responden dengan presentase 24%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan Tenaga Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Pembuatan Asam Suntii

Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pembuatan asam suntii adalah ibu rumah tangga yang sehari-hari mengurus rumah tangganya. Sebelum memulai pekerjaan tersebut ibu rumah tangga ini melakukan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga terlebih dahulu seperti memasak ,mengurus anak dan suami. Setelah semuanya selesai sekitar pukul 09:00 WIB para responden mulai melakukan pekerjaannya. Berdasarkan hasil wawancara ibu rumah tangga lebih memiliki peran yang lebih tinggi karena para ibu lebih cekatan dan terampil dalam melakukan pengolahan belimbing wuluh menjadi asam suntii. Selain itu para ibu rumah tangga juga mampu membagi waktu sehingga di balik kesibukan sebagai ibu rumah tangga , juga dapat mampu mengelola belimbing wuluh menjadi asam suntii dengan memanfaatkan pohon-pohon belimbing wuluh yang hidup disekitar perkarangan mereka dan sekitar lingkungannya. Para ibu rumah tangga terlibat langsung dalam pengolahan belimbing wuluh menjadi asam suntii yaitu pada proses pemutikan belimbing hingga sampai pada proses pengemasan yang dilakukan secara tradisional dalam pengolahannya. Dengan memanfaatkan buah dari belimbing wuluh mereka memperoleh penghasilan dan membantu perekonomian keluarga mereka. Para ibu rumah tangga di Desa Pulo Teungoh biasanya melakukan kegiatan usaha pengolahan belimbing wuluh menjadi asam suntii ini di depan rumah mereka masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para ibu rumah tangga di daerah penelitian di Desa Pulo Teungoh dalam proses pembuatan asam suntii menjadi

belimbing wuluh ini tidak terlalu sulit karena bahan baku utama dalam pengolahan belimbing wuluh sangat mudah didapatkan dan mereka tidak membeli bahan baku karena tersedianya bahan baku yang ada dilingkungan rumah mereka. Tahapan pembuatan belimbing wuluh menjadi asam sunti dilakukan dengan tahapan pertama yaitu pengambilan bahan baku yaitu belimbing wuluh. Pada tahapan ini dilakukan ibu rumah tangga langsung untuk memetik buah belimbing wuluh. Pada tahapan pengambilan bahan baku dilakukan dengan mengambil bahan baku yang ada pada di sekitaran pada daerah tersebut. Dari beberapa tahapan dalam pembuatan belimbing wuluh menjadi asam sunti terdapat 4 (empat) peranan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam proses pembuatan belimbing wuluh ini yaitu pada tahapan kegiatan pemutikan buah, pencucian, perendaman, penjemuran dan penggaraman.

Proses Pembuatan Belimbing Wuluh Menjadi Asam Sunt

1. Buah belimbing wuluh matang yang tumbuh bergerombol di seluruh batang dipanen dan ditempatkan dalam wadah yang biasanya berupa ember atau wadah plastik lainnya. Selanjutnya buah yang telah dipanen tersebut direndam dengan air selama 1 hari. Tujuan perendaman ini agar buah belimbing menyerap air dan cepat layu/lembam pada saat dijemur keesokan harinya.
2. Besoknya buah yang telah direndam tersebut berubah warnanya dari hijau menjadi kekuningan matang dipenuhi air. Buah tersebut selanjutnya dijemur diterik matahari dengan beralaskan terpal. Tujuan penggunaan alas terpal agar air rembesan buah tidak terbuang dan mampu “merebus” buah belimbing diterik matahari. Sore harinya buah yang tadinya berwarna kekuningan akan berubah kuning layu dan menjadi sedikit keriput.

3. Keesokan harinya buah belimbing kembali dijemur sampai berubah coklat keriput. Jika hari cukup terik penjemuran awal cukup hanya 1- 2 hari saja. Pada tahap ini proses penggaraman belum dilakukan. Sore harinya setelah buah belimbing terlihat mengeriput dan berwarna coklat kekuningan, buah dikumpulkan dan ditaburi garam dapur hingga merata. Buah dibolak balik untuk memastikan seluruh buah belimbing mendapatkan taburan garam yang merata. Penaburan garam yang tidak merata akan menyebabkan tumbuhnya jamur pada saat penyimpanan. Selain itu juga menyebabkan warna yang akan dihasilkan oleh asam sunti nantinya menjadi berwarna coklat tua cenderung hitam kurang menarik. Disinilah rahasianya pembuatan asam sunti agar menghasilkan sunti dengan rasa dan warna yang menarik.
4. Keesokan harinya buah belimbing yang telah setengah kering kembali dijemur. Sore harinya asam sunti yang telah setengah jadi kembali ditaburi garam secara merata seperti hari sebelumnya. Proses yang sama ini diulangi kembali esok harinya. Setelah penjemuran 4-5 hari tergantung teriknya matahari proses pembuatan asam sunti selesai sudah tetapi asam sunti belum bisa di gunakan mesti menunggu proses fermentasi terlebih dahulu yaitu selama kurang lebih satu bulan baru bisa di gunakan untuk memasak karena selama satu bulan tekstur asam sunti yang licin tidak akan licin lagi maka akan memudahkan dalam proses penggilingan dan rasanya pun tidak terlalu asam lagi.

Pada daerah penelitian kegiatan pembuatan asam sunti ini dimulai dari mulai pagi hari atau setelah semua pekerjaan rumah selesai dan batas waktu pengerjaan tergantung masing-masing responden. Berdasarkan hasil wawancara wanita

pembuatan asam sunti ini mereka tidak mengeluarkan biayabahan baku untuk pengolahannya. Asam sunti yang telah jadi biasanya mereka juak dengan harga Rp.25.000/KG

Berdasarkan hasil wawancara kepada responden , alasan mereka melakukan usaha pengelolaan asam sunti ini :

1. Karena tersedianya bahan baku yang banyak dan minimnya pengeluaran dalam proses pengolahan sehingga mereka dapat memanfaatkan belimbing wuluh yang tersedia.
2. Untuk menambah penghasilan keluarga walaupun penghasilannya tidak terlalu besar namun sekedar mencukupi uang jajan anak dan uang belanja mereka sehingga penghasilan dari suami bisa di tabung sebagian.
3. Untuk mengisi waktu kosong karena tidak terikat waktu, kapan saja bisa dikerjakan. Bahkan bisa di barengi dengan mengurus anak dan pekerjaan rumah tangga.
4. Mereka tidak memiliki keterampilan lain untuk di kembangkan dalam memperoleh penghasilan yang lebih besar.

Penerimaan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengelolah Belimbing Wuluh

Penerimaan dalam usaha pengelolaan belimbing wuluh menjadi asam suntiatap rubia di peroleh dari hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual. Dari hasil penelitian di Desa Pulo Tengah , Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya di ketahui belimbing wuluh yang telah diolah menjadi asam sunti yaitu Rp.25.000/Kg. Untuk melihat lebih jelas berapa besarnya penerimaan dapat di lihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 9 . Total Penerimaan Ibu Rumah Tangga Pengelolah Belimbing Wuluh

Keterangan	Hasil Produksi Asam Suntii (1x Produksi)	Harga/Kg	Penerimaan(Rp/bulan)
Total	278 Kg	25.000	6.950.000
Rata-Rata	9,3 Kg	25.000	231.670

Sumber : Data Primer (diolah 2019)

Dari tabel di atas di kemukakan bahwa rata-rata hasil untuk satu kali produksi pengolahan belimbing wuluh menjadi asam suntii yaitu sebesar 278 Kg dengan harga Rp.25.000/Kg sehingga di peroleh rata-rata penerimaan ibu rumah tangga yaitu sebesar Rp.231.670 pada setiap satu kali melakukan pengolahan belimbing wuluh menjadi asam suntii. Hasil ini didapat dari penjumlahan semua produksi dari reponden pemilik belimbing wuluh yang kemudian dikalikan dengan harga jual dan kemudian dirata-ratakan.

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang di keluarkan oleh ibu rumah tangga dalam melakukan usaha pengolahan belimbing wuluh menjadi asam suntii. Biaya produksi dalam penelitian ini terdiri dari biaya variabel (biaya garam dan biaya plastik) dan biaya tetap(pisau, ember, dan terpal). Untuk lebih jelasnya mnegenai rata-rata biaya produksi dapat di lihat pada tabel dibawah.

Tabel 10. Biaya Rata-Rata Usaha Pengelolaan Belimbing Wuluh

No	Jenis Biaya		Total Rataan (Rp)
1	Biaya Variabel : Garam	7.533	
	Plastik		8.000
	Total		15.533
2	Biaya Tetap : Pisau	875	
	Ember	1.235	
	Terpal	750	
	Total	2.860	
	Total	18.393	

Sumber : Data Primer (diolah 2019)

Dari tabel di atas dapat di kemukakan bahwa biaya yang paling besar yaitu biaya variabel yaitu sebesar Rp. 15.533 sementara untuk biaya tetap yaitu sebesar Rp. 2.860 sehingga di peroleh rata-rata total biaya produksi sebesar Rp. 18. 393 untuk setiap melakukan proses pengelolaan belimbing wuluh menjadi asam sunti.

Pendapatan Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Belimbing Wuluh Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga

Pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengelolah belimbing wuluh di peroleh dari hasil rata-rata total penerimaan di kurangi rata-rata total biaya produksi. Untuk melihat berapa besarnya pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengelolah belimbing wuluh dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 11. Rata-Rata Pendapatan Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Belimbing Wuluh Menjadi Asam Suntii

Keterangan	Total Rataan (Rp)
Penerimaan (Rp)	231.670
Total Biaya (Rp)	18.393
Total Pendapatan (Rp)	213.277

Sumber : Data Primer (diolah 2019)

Dari tabel di atas dapat di kemukakan bahwa total penerimaan ibu rumah tangga dalam usaha pengelolah belimbing wuluh sebesar Rp. 231.670 dan total biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu kali pengelolahan yaitu sebesar Rp. 18.393 . Untuk mengetahui pendapatan bersih ibu rumah tangga pengelolah belimbing wuluh dalam peningkatan pendapatan keluarga dengan mengurangi penerimaan yang di peroleh dengan total biaya produksi yang di keluarkan sehingga di peroleh pendapatan bersih ibu rumah tangga yaitu sebesar Rp. 213.277 untuk satu kali produksi.

Pendapatan yang di peroleh oleh ibu rumah tangga pengelolah belimbing wuluh di Pulo Tengah , Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya dikatakan masih rendah karena masih berada di bawah UMK (Upah Minimum Kabupaten / Kota) di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan data dari BPS Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam tahun 2019 UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Nagan Raya syaitu sebesar Rp. 2.717.618. Hal tersebut terjadi karena usaha yang di jalankan oleh ibu rumah tangga ini dilakukan hanya dengan menggunakan waktu luang saja dan hanya memanfaatkan bahan baku yang tersedia tumbuh di perkarangan rumah maupun halaman rumah mereka, apabila ibu rumah tangga lebih intensif dan inovatif lagi dalam mengembangkan pengelolahan belimbing wuluh menjadi asam sunti maka pendapatan yang di peroleh juga akan semakin meningkat sehingga pendapatan yang di peroleh mampu seimbang dengan UMK yang telah di tetapkan.

Pendapatan Keluarga

Pendapatan Keluarga adalah pendapatan yang di peroleh oleh istri di tambah dengan pendapatan suami atau anggota keluarga lainnya yang telah memiliki pekerjaan dan menghasilkan pendapatan yang tinggal dalam satu rumah .Pendapatan wanita merupakan pendapatan yang di peroleh ibu rumah tangga dalam melakukan pengolahan belimbing wuluh menjadi asam sunti

Adapun Penjumlahan pendapatan keluarga wanita sebagai pengrajin atap rumbia dapat di lihat pada tabel 12.

Tabel 12. Total Pendapatan Keluarga Ibu Rumah Tangga Pengelolah Belimbing Wuluh

No.	Uraian	Rata-Rata (Rp/Bulan)
1.	Pendapatan Wanita	231.277
2.	Pendapatan Suami	1.175.000
Rata-Rata Pendapatan Keluarga		1.406.277

Sumber : Data Primer (diolah 2019)

Dari tabel di atas dapat di jelaskan bahwa rata-rata pendapatan ibu rumah tangga pengelolah belimbing wuluh sebesar Rp. 231.277 sedangkan pendapatan suami yaitu sebesar Rp. 1.175.000 sehingga dapat di peroleh pendapatan keluarga yaitu sebesar Rp.1.406.277 per bulan.

Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengelolah Belimbing Wuluh Terhadap Pendapatan Keluarga

Keikut sertaan wanita bekerja dalam menambah perekonomian keluarga akan mempengaruhi pendapatan keluarga . Berdasarkan hasil wawancara ibu rumah tangga melakukan usaha pengolahan belimbing wuluh ini untuk dapat

membantu perekonomian keluarga karena kebutuhan keluarga yang semakin hari semakin meningkat sekaligus untuk mengisi waktu luang. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga, maka digunakan rumus :

$$\text{Kontribusi wanita} : \frac{\text{Pendapatan Wanita}}{\text{Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap total pendapatan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengelolah Belimbing Wuluh Terhadap Pendapatan Keluarga

No.	Uraian	Rp/Bulan	Kontribusi (%)
1	Pendapatan Wanita/ Istri	231.277	16,4
2	Pendapatan Suami	1.175.000	83,6
Total Pendapatan Keluarga		1.406.277	100

Sumber : Data Primer (diolah 2019)

Dari tabel di atas dapat di kemukakan bahwa kontribusi ibu rumah tangga sebagai pengelolah belimbing wuluh menjadi asam sunti terhadap total pendapatan ksseluarga yaitu sebesar 16,4%. Presentase kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pengelolah belimbing wuluh menjadi asam sunti terhadap total pendapatan keluarga dinyatakan kecil karena <50%. Hal ini di karenakan masih kecilnya biaya penjualan produksi mereka dalam memasarkan hasil produksinya dan juga masih kurangnya inovasi ibu rumah tangga dalam melakukan pengelolahan belimbing wuluh sehingga kontribusinya terhadap

pendapatan keluarga dapat dikatakan kecil. Jika peran pemerintah terlibat didalam usaha ini maka akan dapat meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga yang ada di Desa Pulo Tengah , Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya mengingat banyaknya bahan baku yang tersedia dan juga mudah didapatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Keterlibatan yang dilakukan oleh wanita dalam proses pembuatan asam sunti ini yaitu pada tahapan kegiatan seleksi buah, pencucian buah, penggaraman buah dan penjemuran buah.
2. Rata-rata hasil untuk sekali produksi belimbing wuluh menjadi asam sunti sebesar 278Kg dengan harga Rp.25.000/Kg sehingga diperoleh rata-rata penerimaan wanita yaitu sebesar Rp.231.670 perproduksi.
3. Penerimaan dalam wanita dalam usaha pengolahan belimbing wuluh sebesar Rp. 231.670 dan total biaya produksi yaitu sebesar Rp. 18.393 .sehingga diperoleh pendapatan bersih ibu rumah tangga yaitu sebesar Rp. 213.277 per bulan.
4. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dalam usaha pengolahan belimbing wuluh menjadi asam sunti yaitu 16,4 %. Presentase kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dalam usaha pengolahan belimbing wuluh menjadi asam sunti pendapatan keluarga dinyatakan kecil karena <50%.

Saran

1. Kepada Tenaga Kerja Wanita

Kepada wanita diharapkan mampu memperbanyak alokasi waktu dalam kegiatan usaha dan menambah penghasilan dengan melakukan usaha lain dengan memanfaatkan bahan baku yang tersedia di Desa tersebut sehingga pendapatan

yang di peroleh juga akan bertambah dan dapat berkontribusi besar terhadap pendapatan keluarga.

2. Kepada Pemerintah

Kepada pemerintah diharapkan agar lebih memberdayakan wanita sehingga tenaga kerja wanita dapat berperan lebih besar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama di bidang industri keterampilan khususnya pengrajin atap rumbia

3. Kepada peneliti berikutnya

Kepada peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti perbedaan kontribusi tenaga kerja wanita di desa Pulau Tagor Baru dengan desa lain yang memproduksi atap rumbia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Azhari Ayu. 2015. *Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Utara*. Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi.
- Arumsari, Rini. 2014. *Perlindungan Terhadap Tugas Wanita*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fadilah, dkk. 2014. *Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Obor*. Bandar Lampung.
- Hubeis. 2010. *Statistik Ketenaga Kerjaan Sektor Industri*. Surakarta: FAPERTA Universtias Sebelas Maret.
- Immatama. 2014. *Peningkatan Produksi dan Peningkatan Motivasi Diri*. Yayasan Akatiga, Bandung.
- Mudzhakar, H.M. Anto dkk. 2011. *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.
- Ririn Marissa, 2013. *Peranan Tenaga Kerja Wanita Dalam Industri Sapu Ijuk dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga*. Medan, Sumatera Utara.
- Putri et al, 2014. *Curahan Serta Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi*. Bogor Fakultas Pertanian Universitas Pertanian Bogor Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian
2015. Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Ubi Kayu
- Putri Pedrika, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Sattar.2018. *Buku Ajar Prekonomian Indonesia*. Penerbit CV. Budi Utama. Nganjuk. Sleman
- Suardiman. 2001. *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga*. Ekonomi Pembangunan. Universitas Merdeka Malang
- Susmino. 2012. *Peminjaman Modal Terhadap Usaha Tani*. Wacana Universitas Negeri Malang. Malang
- Sukirno, 2006. *Mikroekonomi teori pengantar*. Pt raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sunarti E. 2013. *Ketahanan Keluarga*. Bogor (ID) Press.
- Suparyanto. 2014. *Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*. Jakarta.

Utama, Dwi, 2016. *Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial dan Demografi Terhadap Kontribusi Perempuan Pada Pendapatan Keluarga di Sektor Informal Kecamatan Malaya Kabupaten Jimbara*. Fakultas Eekonomi. Universitas Udayana. Bali.

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. JenisKelamin :
4. Umur :
5. Tingkat Pendidikan :
6. JumlahTanggungansKeluarga:
7. Pekerjaan Utama :
8. Pekerjaan Sampingan :
9. Pendapatan :
Pendapatan Istri :
Pendapatan Suami :
Pendapatan Lainnya :
10. Modal Usaha Tani :
 1. Sendiri
 2. Kelompok
 3. Lainnya.....
11. Sudah berapa lama Ibu melakukan pekerjaan dalam pengelolaan Asam Sunti ?
12. Apakah pekerjaan ini menjadi pekerjaan tetap atau pekerjaan sampingan ?
13. Apa alasan ibu untuk bekerja pada usaha pengolahan Asam Sunti selain untuk membantu perekonomian keluarga?
14. Mengapa anda lebih memilih bekerja pada usaha ini dibandingkan dengan bekerja usaha lainnya?

Lampiran 2. Karakteristik Sampel Pekerja Ibu Rumah Tangga Pembuatan Asam Suntii

No	Nama	Umur (Tahun)	Lamanya Bekerja(Tahun)	Jumlah Tanggungian	Tingkat Pendidikan	Status
1	Rukinem	61	20	2	SD	Ibu RT
2	Erna Wati	54	13	1	SMP	Ibu RT
3	Ngatifah	72	21	0	SD	Lansia
4	Ayanah	51	11	3	SD	Ibu RT
5	Rasidah	60	17	2	SD	Ibu RT
6	Misnah	48	8	3	SMP	Ibu RT
7	Meisidar	55	15	1	SMP	Ibu RT
8	Almi	54	10	2	SMP	Ibu RT
9	Sutinah	65	21	1	SD	Ibu RT
10	Murni	55	20	1	SMP	Ibu RT
11	Tuminah	60	15	2	SD	Ibu RT
12	Rasminah	60	9	1	SD	Ibu RT
13	Ardayani	56	13	3	SMP	Ibu RT
14	Cut Idawani	58	10	3	SMP	Ibu RT
15	Yani	53	8	3	SMA	Ibu RT
16	Siti	60	20	2	SMP	Ibu RT
17	Tuti	54	13	1	SMP	Ibu RT
18	Sugirah	69	20	0	SD	Lansia
19	Samsidar	56	9	3	SMP	Ibu RT
20	Ismayati	52	12	3	SMA	Ibu RT
21	Sutri	50	8	4	SD	Ibu RT
22	Masriani	63	15	1	SD	Ibu RT
23	Romlah	60	13	2	SMP	Ibu RT
24	Nur Hidayati	57	10	2	SMP	Ibu RT

25	Ami	53	8	2	SMP	Ibu RT
26	Harianti	50	10	2	SMP	Ibu RT
27	Fatimah	64	15	2	SMP	Ibu RT
28	Wahyuni	45	5	3	SMP	Ibu RT
29	Susi	65	13	1	SD	Lansia
30	Nila	70	15	0	SD	Lansia

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 3. Biaya Variabel Pembuatan Asam Suntii

No Sampel	Jumlah Bahan Baku	Gara Harga		Plastik		Total
		((1kg / prose Keseluruhan	Jumlah/Pak	Harga	Harga	
1	20 Kg	1Kg	10.000	1	8.000	18.000
2	12 Kg	0,6 Kg	6.000	1	8.000	14.000
3	20 Kg	1 Kg	10.000	1	8.000	18.000
4	10 Kg	0,6 Kg	6.000	1	8.000	14.000
5	15 Kg	0,6 Kg	6.000	1	8.000	14.000
			8.000	1	8.000	
6	15 Kg	0,8 Kg	16.000			
			6.000	1	8.000	
7	10 Kg	0,6 Kg	14.000			
			6.000	1	8.000	
8	11 Kg	0,6 Kg	14.000			
9	20 Kg	1 Kg	10.000	1	8.000	18.000
10	20 Kg	1 Kg	10.000	1	8.000	18.000
11	15 Kg	0,8 Kg	8.000	1	8.000	16.000
12	13 Kg	0,8 Kg	8.000	1	8.000	16.000
13	10 Kg	0,6 Kg	6.000	1	8.000	14.000
14	10 Kg	0,6 Kg	6.000	1	8.000	14.000
15	10 Kg	0,6 Kg	6.000	1	8.000	14.000
16	20 Kg	1 Kg	10.000	1	8.000	18.000
17	15 Kg	0,8 Kg	8.000	1	8.000	16.000
18	15 Kg	0,8 Kg	8.000	1	8.000	16.000
			6.000	1	8.000	
19	10 Kg	0,6 Kg	14.000			
20	10 Kg	0,6 Kg	6.000	1	8.000	14.000

21	10 Kg	0,6 Kg	6.000	1	8.000	14.000
22	20 Kg	1 Kg	10.000	1	8.000	18.000
23	15 Kg	0,8 Kg	8.000	1	8.000	16.000
24	10 Kg	0,6 Kg	6.000	1	8.000	14.000
25	15 Kg	0,8 Kg	8.000	1	8.000	16.000
			10.000	1	8.000	
26	20 Kg	1 Kg	18.000			
			6.000	1	8.000	
27	10 Kg	0,6 Kg	14.000			
			6.000	1	8.000	
28	10 Kg	0,6 Kg	14.000			
			8.000	1	8.000	
29	15 Kg	0,8 Kg	16.000			
			6.000	1	8.000	
30	10 Kg	0,6 Kg	14.000			
Jumlah	461 Kg	22,4 Kg	226.000	30	240.000	464.000
Rata-Rata	13,86 Kg	0,75 Kg	7.533		1	8.000
15.533						

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 4. Rincian Biaya Tetap dan Penyusutan

No.Sampel	Pisau					
	Jumlah	Harga(Rp/Unit)	Total(Rp)	Umur Ekonomis(Thn)	Penyusutan(Rp/Thn)	Penyusutan(Rp/Bln)
1	1	50.000	50.000	5	9.000	750
2	1	50.000	50.000	5	9.000	750
3	2	50.000	100.000	5	18.000	1.500
4	1	50.000	50.000	5	9.000	750
5	1	50.000	50.000	5	9.000	750
6	1	50.000	50.000	5	9.000	750
7	1	50.000	50.000	5	9.000	750
8	2	50.000	100.000	5	18.000	1.500
9	1	50.000	50.000	5	9.000	750
10	1	50.000	50.000	5	9.000	750
11	1	50.000	50.000	5	9.000	750
12	1	50.000	50.000	5	9.000	750
13	1	50.000	50.000	5	9.000	750
14	2	50.000	100.000	5	18.000	1.500
15	1	50.000	50.000	5	9.000	750
16	1	50.000	50.000	5	9.000	750
17	1	50.000	50.000	5	9.000	750
18	2	50.000	100.000	5	18.000	1.500
19	1	50.000	50.000	5	9.000	750
20	1	50.000	50.000	5	9.000	750
21	1	50.000	50.000	5	9.000	750
22	1	50.000	50.000	5	9.000	750
23	1	50.000	50.000	5	9.000	750

24	1	50.000	50.000	5	9.000	750
25	1	50.000	50.000	5	9.000	750
26	2	50.000	100.000	5	18.000	1.500
27	1	50.000	50.000	5	9.000	750
28	1	50.000	50.000	5	9.000	750
29	1	50.000	50.000	5	9.000	750
30	1	50.000	50.000	5	9.000	750
Jumlah	35	1.500.000	1.750.000	150	315.000	26.250
Rataan	1,16	50.000	58.333	5	10.500	875

Sambungan Lampiran 4.

No.Sampel	Ember					
	Jumlah	Harga (Rp/Unit)	Total (Rp)	Umur Ekonomis(Thn)	Penyusutan(Rp/Thn)	Penyusutan(Rp/Bln)
1	2	65.000	130.000	5	23.400	1.950
2	1	65.000	65.000	5	11.700	975
3	2	65.000	130.000	5	23.400	1.950
4	1	65.000	65.000	5	11.700	975
5	2	65.000	130.000	5	23.400	1.950
6	1	65.000	65.000	5	11.700	975
7	2	65.000	130.000	5	23.400	1.950
8	1	65.000	65.000	5	11.000	975
9	2	65.000	130.000	5	23.400	1.950
10	1	65.000	65.000	5	11.700	975
11	1	65.000	65.000	5	11.700	975
12	2	65.000	130.000	5	23.400	1.950
13	1	65.000	65.000	5	11.700	975
14	1	65.000	65.000	5	11.700	975
15	1	65.000	65.000	5	11.700	975
16	2	65.000	130.000	5	23.400	1.950
17	1	65.000	65.000	5	11.700	975
18	1	65.000	65.000	5	11.700	975
19	2	65.000	130.000	5	23.400	1.950
20	1	65.000	65.000	5	11.700	975
21	1	65.000	65.000	5	11.700	975
22	1	65.000	65.000	5	11.700	975
23	1	65.000	65.000	5	11.700	975
24	1	65.000	65.000	5	11.700	975

25	1	65.000	65.000	5	11.700	975
26	1	65.000	65.000	5	11.700	975
27	1	65.000	65.000	5	11.700	975
28	1	65.000	65.000	5	11.700	975
29	1	65.000	65.000	5	11.700	975
30	1	65.000	65.000	5	11.700	975
Jumlah	38	1.950.000	2.470.000	150	444.600	37.050
Rata-Rata	1,26	65.000	82.333	5	14.820	1.235

Sambungan Lampiran 4.

No.Sampel	Terpal					
	Jumlah	Harga(Rp/Unit)	Total(Rp)	Umur Ekonomis(thn)	Penyusutan(Rp/Thn)	Penyusutan(Rp/Bln)
1	1	70.000	70.000	7	9.000	750
2	1	70.000	70.000	7	9.000	750
3	1	70.000	70.000	7	9.000	750
4	1	70.000	70.000	7	9.000	750
5	1	70.000	70.000	7	9.000	750
6	1	70.000	70.000	7	9.000	750
7	1	70.000	70.000	7	9.000	750
8	1	70.000	70.000	7	9.000	750
9	1	70.000	70.000	7	9.000	750
10	1	70.000	70.000	7	9.000	750
11	1	70.000	70.000	7	9.000	750
12	1	70.000	70.000	7	9.000	750
13	1	70.000	70.000	7	9.000	750
14	1	70.000	70.000	7	9.000	750
15	1	70.000	70.000	7	9.000	750
16	1	70.000	70.000	7	9.000	750
17	1	70.000	70.000	7	9.000	750
18	1	70.000	70.000	7	9.000	750
19	1	70.000	70.000	7	9.000	750
20	1	70.000	70.000	7	9.000	750
21	1	70.000	70.000	7	9.000	750
22	1	70.000	70.000	7	9.000	750
23	1	70.000	70.000	7	9.000	750

24	1	70.000	70.000	7	9.000	750
25	1	70.000	70.000	7	9.000	750
26	1	70.000	70.000	7	9.000	750
27	1	70.000	70.000	7	9.000	750
28	1	70.000	70.000	7	9.000	750
29	1	70.000	70.000	7	9.000	750
30	1	70.000	70.000	7	9.000	750
Jumlah	30	2.100.000	2.100.000	210	270.000	22.500
Rataan	1	70.000	70.000	7	9.000	750

Lampiran 5. Total Keseluruhan Biaya Penyusutan Alat

No Sampel	Ember	Pisau	Terpal	Total Keseluruhan	
	Nilai Penyusutan /bulan(Rp)	Nilai Penyusutan /bulan (Rp)	Nilai Penyusutan /bulan(Rp)		
1	1.950	750	750	3.450	
2	975	750	750	2.475	
3	1.950	1.500	750	4.200	
4	975	750	750	2.475	
5	1.950	750	750	3.450	
6	975	750	750	2.475	
7	1.950	750	750	3.450	
8	975	1.500	750	3.225	
9	1.950	750	750	3.450	
10	975	750	750	2.475	
11	975	750	750	2.475	
12	1.950	750	750	3.450	
13	975	750	750	2.475	
14	975	1.500	750	3.225	
15	975	750	750	2.475	
16	1.950	750	750	3.450	
17	975	750	750	2.475	
18	1.950	1.500	750	4.200	
19	975	750		750	2.475
20	975	750	750	2.475	
21	975	750	750	2.475	
22	975	750	750	2.475	
23	975	750	750	2.475	

24	975	750	750	2.475
25	975	750	750	2.475
26	975	1.500	750	3.225
27	975	750	750	2.475
28	975	750	750	2.475
29	975	750	750	2.475
30	975	750	750	2.475

Total	37.050	26.250	22.500	85.800
Rataan	1.235	875	750	2.860

Lampiran 6. Rincian Total Biaya Usaha

No Sampel	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Penyusutan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	18.000	3.450	21.450
2	14.000	2.475	16.475
3	18.000	4.200	22.200
4	14.000	2.475	16.475
5	14.000	3.450	17.450
6	16.000	2.475	18.475
7	14.000	3.450	17.450
8	14.000	3.225	17.225
9	18.000	3.450	21.450
10	18.000	2.475	20.475
11	16.000	2.475	18.475
12	16.000	3.450	19.450
13	14.000	2.475	16.475
14	14.000	3.225	17.225
15	14.000	2.475	16.475
16	18.000	3.450	21.450
17	16.000	2.475	18.475
18	16.000	4.200	20.200
19	14.000	2.475	16.475
20	14.000	2.475	16.475
21	14.000	2.475	16.475
22	18.000	2.475	20.475
23	16.000	2.475	18.475
24	14.000	2.475	16.475
25	16.000	2.475	18.475
26	18.000	3.225	21.225

27	14.000	2.475	16.475
28	14.000	2.475	16.475
29	16.000	2.475	18.475
30	14.000	2.475	16.475
Jumlah	464.000	85.800	551.790
Rata-Rata	15.533	2.860	18.393

Lampiran 7. Rincian Total Penerimaan Ibu Rumah Tangga Pembuat Asam Sunti

No	Nama	Hasil Produksi (Kg)	Harga(Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1	Rukinem	14	25.000	350.000
2	Erna Wati	8	25.000	200.000
3	Ngatifah	15	25.000	375.000
4	Ayanah	6	25.000	150.000
5	Rasidah	10	25.000	250.000
6	Misnah	11	25.000	275.000
7	Meisidar	6	25.000	150.000
8	Almi	7	25.000	175.000
9	Sutinah	15	25.000	375.000
10	Murni	15	25.000	375.000
11	Tuminah	10	25.000	250.000
12	Rasminah	9	25.000	225.000
13	Ardayani	6	25.000	150.000
14	Cut Idawani	6	25.000	150.000
15	Yani	6	25.000	150.000
16	Siti	14	25.000	350.000
17	Tuti	10	25.000	250.000
18	Sugirah	10	25.000	250.000
19	Samsidar	6	25.000	150.000
20	Ismayati	6	25.000	150.000
21	Sutri	6	25.000	150.000
22	Masriani	14	25.000	350.000
23	Romlah	10	25.000	250.000
24	Nur Hidayati	6	25.000	150.000
25	Ami	10	25.000	250.000
26	Harianti	14	25.000	350.000

27	Fatimah	6	25.000	150.000
28	Wahyuni	6	25.000	150.000
29	Susi	10	25.000	250.000
30	Nila	6	25.000	150.000
Jumlah		278	750.000	6.950.000
Rata-Rata		9,3	25.000	231,670

Lampiran 8. Rincian Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Asam Suntii

No	Nama	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi(Rp)	Total Pendapatan
1	Rukinem	350.000	21.450	328.550
2	Erna Wati	200.000	16.475	183.225
3	Ngatifah	375.000	22.200	352.800
4	Ayanah	150.000	16.475	133.525
5	Rasidah	250.000	17.450	232.550
6	Misnah	275.000	18.475	256.525
7	Meisidar	150.000	17.450	132.550
8	Almi	175.000	17.225	157.775
9	Sutinah	375.000	21.450	353.550
10	Murni	375.000	20.475	354.525
11	Tuminah	250.000	18.475	231.525
12	Rasminah	225.000	19.450	205.550
13	Ardayani	150.000	16.475	133.525
14	Cut Idawani	150.000	17.225	132.475
15	Yani	150.000	16.475	133.525
16	Siti	350.000	21.450	328.550
17	Tuti	250.000	18.475	231.525
18	Sugirah	250.000	20.200	229.800
19	Samsidar	150.000	16.475	133.525
20	Ismayati	150.000	16.475	133.525
21	Sutri	150.000	16.475	133.525
22	Masriani	350.000	20.475	329.525
23	Romlah	250.000	18.475	231.525
24	Nur Hidayati	150.000	16.475	133.525
25	Ami	250.000	18.475	231.525
26	Harianti	350.000	21.225	328.775

27	Fatimah	150.000	16.475	133.525
28	Wahyuni	150.000	16.475	133.525
29	Susi	250.000	18.475	231.525
30	Nila	150.000	16.475	133.525
Jumlah		6.950.000	551.790	6.398.310
Rata-Rata		231,670	18.393	213.277

Lampiran 9. Jenis Pekerjaan Anggota Keluarga Ibu Rumah Tangga Pembuat Asam Suntii

Nama	Pekerjaan	Status	PePendapatan (Rp/Bulan)
Rukinem	Pekerja Kebun	Menikah	500.000
Erna Wati	Serabutan	Menikah	800.000
Ngatifah	-	-	-
Ayanah	Serabutan	Menikah	500.000
Rasidah	Berdagang	Menikah	1.500.000
Misnah	Buruh	Menikah	1.000.000
Meisidar	Pekerja Pabrik	Menikah	1.000.000
Almi	Bertani	Menikah	1.000.000
Sutinah	Buruh Pabrik	Menikah	2.800.000
Murni	Bangunan	Menikah	1.000.000
Tuminah	Bangunan	Menikah	2.000.000
Rasminah	Buruh Tani	Menikah	1.000.000
Ardayani	Bertani	Menikah	1.500.000
Cut Idawani	Jualan	Menikah	1.000.000
Yani	Berdagang	Menikah	2.500.000
Siti	Bangunan	Menikah	2.500.000
Tuti	Buruh Pabrik	Menikah	1.500.000
Sugirah	-	-	-
Samsidar	Bertani	Menikah	1.000.000
Ismayati	Jualan	Menikah	1.100.000
Sutri	Pekerja	Menikah	2.500.000
Masriani	Pengepul	Menikah	1.000.000
Romlah	Pekerja	Menikah	1.500.000
Nur Hidayati	Jualan	Menikah	1.000.000
Ami	Bertani	Menikah	950.000
Harianti	Bertani	Menikah	1.800.000

Fatimah	Bertani	Menikah	1.000.000
Wahyuni	Penjaga Kambing	Menikah	1.300.000
Susi	-	-	-
Nila	-	-	-
Jumlah			35.250.000
Rata-Rata			1.175.000

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 10. Jumlah dan Total Pendapatan Anggota Keluarga Ibu Rumah Tangga Pembuat Asam Sunti

Nama	Pendapatan (Rp/Bulan)	Pendapatan Suami (Rp/Bulan)	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)
Rukinem	328.550	500.000	828.550
Erna Wati	183.225	800.000	983.225
Ngatifah	352.800	-	352.800
Ayanah	133.525	500.000	633.525
Rasidah	232.550	1.500.000	1.732.550
Misnah	256.525	1.000.000	1.256.535
Meisidar	132.550	1.000.000	1.132.550
Almi	157.775	1.000.000	1.157.775
Sutinah	353.550	2.800.000	3.153.550
Murni	354.525	1.000.000	1.354.525
Tuminah	231.525	2.000.000	2.231.525
Rasminah	205.550	1.000.000	1.205.550
Ardayani	133.525	1.500.000	1.633.525
Cut Idawani	132.475	1.000.000	1.132.475
Yani	133.525	2.500.000	2.633.525
Siti	328.550	2.500.000	2.828.550
Tuti	231.525	1.500.000	1.731.525
Sugirah	229.800	-	229.800
Samsidar	133.525	1.000.000	1.133.525
Ismayati	133.525	1.100.000	1.233.525
Sutri	133.525	2.500.000	2.633.525
Masriani	329.525	1.000.000	1.329.525

Romlah	231.525		1.500.000		1.731.525
Nur Hidayati	133.525		1.000.000		1.133.525
Ami	231.525		950.000		1.181.525
Harianti	328.775		1.800.000		2.128.775
Fatimah	133.525		1.000.000		1.133.525
Wahyuni	133.525		1.300.000		1.433.525
Susi	231.525	0		231.525	
Nila	133.525	0		133.525	
Jumlah		6.398.310			35.250.000
41.648.310					

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

